



REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 15 / SISTEM GENITALIA & REPRODUKSI
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 FK UKI
PERIODE : 5 DESEMBER 2020 - 20 JANUARI 2021

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 15					JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				Januari 2021					
				5	8	12	15	19	
1	dr. Chyntia M. Sahetapi, SpS.	Neurologi	12	4	4	-	-	4	12
2	dr. Nur Nunu Prihantini, M.Si	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
3	dr. Ida Bagus Eka Utama Wija, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	20	4	4	4	4	4	20
4	dr. Danny E. J. Luhulima, SpPK	Pato. Klinik	20	4	4	4	4	4	20
5	dr. Hayati M. Siregar, MS	Farmakologi Terapi	12	4	4	0	0	4	12
6	dr. Fajar L. Gultom, SpPA	Pato. Anatomi	20	4	4	4	4	4	20
7	Dr. dr. Tigor P. Simanjuntak, SpOG., M.Kes.	I. Keb. & Peny. Kandungan	6	2	2	-	-	2	6
8	Dr. dr. Robert H. Sirait, SpAn	Anestesi	16	4	4	4	4	0	16
9	Dr. med. dr. Jannes Fritz Tan, SpM	Ilmu Penyakit Mata	12	4	4	-	-	4	12
10	dr. Reinne Christine Natali, SpM	Ilmu Penyakit Mata	10	4	4	-	-	2	10
11	Dr. dr. Ago Harlim, MARS, SpKK	I. Kes. Kul. & Kel.	6	2	2	-	-	2	6
12	dr. Dartri Cahyawari, Sp.D.V	I. Kes. Kul. & Kel.	4	-	-	2	2	-	4
13	dr. B. R. Hertaty Siahaan, M.Pd.Ked.	Pato. Anatomi	8	-	-	4	4	-	8
14	dr. Erica Gilda Simanjuntak, SpAn	Anestesi	0	-	-	-	-	-	0
15	dr. Tiroy Sari Bumi Panjaitan, SpPD	Ilmu Penyakit Dalam	0	-	-	0	0	-	0
16	dr. Wendy Hendrika, SpOT	Ilmu Bedah	0	-	-	0	0	-	0
17	dr. Fransiskus Harf Poluan, SpTHT - KL	Ilmu Penyakit THT	8	-	-	4	4	-	8
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	-	0
18	dr. B. R. Hertaty Siahaan, M.Pd.Ked.	Pato. Anatomi	2	-	-	-	-	2	2
19	Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed.	Parasitologi	8	-	-	4	4	-	8
20	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	10	-	-	4	4	2	10
21	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA, MH.Kes.	Pato. Anatomi	20	4	4	4	4	4	20
22	dr. Vidi Posdo Simarmata, MKK	Kedokteran Komunitas	2	-	-	-	-	2	2
23	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	4	-	-	2	2	-	4
T O T A L			220						220
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 15			100%						

Jakarta, 22 Januari 2021

Koordinator Blok 15,

Dr. dr. Tigor P. Simanjuntak, SpOG, M.Kes.





REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 15 / SISTEM GENITALIA & REPRODUKSI
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 FK UKI
PERIODE : 21 JANUARI - 20 FEBRUARI 2021

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 15					JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				Januari			Feb		
				22	26	29	2	5	
1	dr. Chyntia M. Sahetapi, SpS.	Neurologi	12	4	-	-	4	4	12
2	dr. Nur Nunu Prihantini, M.Si	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
3	dr. Ida Bagus Eka Utama Wija, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	20	4	4	4	4	4	20
4	dr. Danny E. J. Luhulima, SpPK	Pato. Klinik	20	4	4	4	4	4	20
5	dr. Hayati M. Siregar, MS	Farmakologi Terapi	12	4	-	-	4	4	12
6	dr. Fajar L. Gultom, SpPA	Pato. Anatomi	12	4	4	4	0	0	12
7	Dr. dr. Tigor P. Simanjuntak, SpOG., M.Kes.	I. Keb. & Peny. Kandungan	6	2	-	-	2	2	6
8	Dr. dr. Robert H. Sirait, SpAn	Anestesi	18	2	4	4	4	4	18
9	Dr. med. dr. Jannes Fritz Tan, SpM	Ilmu Penyakit Mata	12	4	-	-	4	4	12
10	dr. Reinne Christine Natali, SpM	Ilmu Penyakit Mata	2	2	-	-	0	0	2
11	Dr. dr. Ago Harlim, MARS, SpKK	I. Kes. Kul. & Kel.	6	2	-	-	2	2	6
12	dr. Dartri Cahyawari, Sp.D.V	I. Kes. Kul. & Kel.	0	-	0	0	-	-	0
13	dr. B. R. Hertaty Siahaan, M.Pd.Ked.	Pato. Anatomi	8	-	4	4	-	-	8
14	dr. Erica Gilda Simanjuntak, SpAn	Anestesi	0	-	0	0	-	-	0
15	dr. Tiroy Sari Bumi Panjaitan, SpPD	Ilmu Penyakit Dalam	0	-	0	0	-	-	0
16	dr. Wendy Hendrika, SpOT	Ilmu Bedah	8	-	4	4	-	-	8
17	dr. Fransiskus Harf Poluan, SpTHT - KL	Ilmu Penyakit THT	8	-	4	4	-	-	8
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	-	0
18	dr. B. R. Hertaty Siahaan, M.Pd.Ked.	Pato. Anatomi	2	2	-	-	-	-	2
19	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	18	2	4	4	4	4	18
20	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA, MH.Kes.	Pato. Anatomi	18	2	4	4	4	4	18
21	dr. Trimurti Parnomo, MS, SpMK	Mikrobiologi	4	-	-	-	2	2	4
22	dr. Vidi Posdo Simarmata, MKK	Kedokteran Komunitas	2	2	-	-	-	-	2
23	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	12	-	4	4	2	2	12
T O T A L			220						220
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 15			100%						

Jakarta, 22 Februari 2021

Koordinator Blok 15,

Dr. dr. Tigor P. Simanjuntak, SpOG, M.Kes.

Mengetahui
 Manager P2SK,

 Dra. Lusla Sri Sunarti, MS





Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur 13630

Telp (021) 80924, (021) 8009190 pes 361.

Fax (021) 8093133. E-mail: sekrek2004@yahoo.com

**BUKU PANDUAN
TUTOR**

Blok 15 SISTEM GENITAL & REPRODUKSI

Tahun Akademik 2020/2021

Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia
2020

DAFTAR ISI

.....

Visi Misi

Pendahuluan

Area Kompetensi

Daftar Masalah

Daftar Penyakit

Daftar Keterampilan Klinik

Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Unit Belajar (Skenario) Blok

Unit Belajar

Materi Skill Lab

4

VISI, MISI, TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN UKI

A. Visi FK UKI

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2029.”

B. Misi FK UKI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.
2. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas berbasis bukti dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok).
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bidang

- kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan terarah serta mensukseskan program Pemerintah
 5. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, adil dan berkelanjutan (*good governance*) dengan menerapkan prinsip-prinsip standar penjaminan mutu internal dan eksternal.

C. Tujuan FK UKI

1. Menghasilkan dokter yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, mandiri, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani dan budaya berdasarkan Pancasila yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.

2. Menghasilkan dokter yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok) yang mutahir
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai program Pemerintah
5. Terciptanya tatakelola program studi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil (*good governance*)

Pendahuluan

Blok Sistem Genital dan Reproduksi (Blok 15) merupakan bagian dari pembelajaran mahasiswa kedokteran yang mengacu Standar kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012. Blok Sistem Genital dan Reproduksi membahas tentang organ genital dan reproduksi wanita dan pria yang dikelompokkan berdasarkan daftar masalah, daftar penyakit dan daftar ketrampilan klinis.

Daftar Masalah, berisikan berbagai masalah yang akan dihadapi dokter layanan primer. Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran dipaparkan pada masalah-masalah tersebut dan diberi kesempatan berlatih menanganinya. **Daftar Penyakit**, berisikan nama penyakit yang merupakan diagnosis banding dari masalah yang dijumpai pada Daftar Masalah. Pada setiap penyakit telah ditentukan tingkat kemampuan yang diharapkan. **Daftar Keterampilan Klinis**, berisikan keterampilan klinis yang perlu dikuasai oleh dokter layanan primer di

.....
Indonesia. Pada setiap keterampilan telah ditentukan tingkat kemampuan yang diharapkan.

Pembelajaran akan dilakukan mengacu pada panduan SKDI tahun 2012, dengan harapan setiap mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran blok ini selama 6 minggu, tujuan pembelajaran/ *Instructional objective* dan capaian Pembelajaran / *Learning outcomes* dapat tercapai.

Kami menyadari akan keterbatasan dari penyusunan buku Panduan tutor ini, oleh sebab itu segala saran dan masukan yang bertujuan penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan.

Jakarta, 2020

Tim Blok Sistem Genital dan Reproduksi.

Tujuan Pembelajaran/ *Instructional objective* :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami anatomi, fisiologis dan kelainan - kelainan/ penyakit - penyakit yang berhubungan dengan sistem genital dan reproduksi wanita
2. Mahasiswa mengetahui dan memahami anatomi, fisiologis dan kelainan - kelainan/ penyakit - penyakit yang berhubungan dengan sistem genital dan reproduksi pria.

Capaian Pembelajaran / *Learning outcomes*:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah kesehatan individu dan masyarakat yang berhubungan dengan sistem genital dan reproduksi wanita dan pria.

2. Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan pengobatan, dan merujuk penyakit- penyakit yang berhubungan dengan sistem genital dan reproduksi wanita dan pria sesuai dengan standart kompetensi dokter Indonesia (SKDI).
3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan klinis yang berhubungan dengan sistem genital dan reproduksi wanita dan pria sesuai dengan standart kompetensi dokter Indonesia (SKDI).

Ruang Lingkup:

Blok Sistem Genital & Reproduksi (Blok 15) dilaksanakan pada semester 4 selama 6 minggu dengan 5 unit belajar (5 skenario) sebagai *trigger case* pada kegiatan blok Sistem Genital & Reproduksi yang melibatkan multidisiplin cabang ilmu antara

lain Departemen Fisiologi, Patologi klinik, Anatomi, Histologi, Patologi Anatomi, Parasitologi, Mikrobiologi, Ilmu Obstetri & Ginekologi, Ilmu Gizi, Urologi, dan Ilmu Bedah.

Area kompetensi Sistim Genital dan Reproduksi
Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter
Indonesia (SKDI) 2012 :

1. Masalah kesehatan individu dan masyarakat
2. Penyakit - penyakit pada sistim reproduksi berdasarkan kompetensi
3. Ketrampilan klinis sistim genital dan reproduksi.

Tabel 1. Masalah Kesehatan Individu dan Masyarakat Pada Sistem Genital dan Reproduksi.

Sistem Reproduksi			
1	ASI tidak ada keluar/ kurang	17	Masalah nifas dan pascasalin
2	Benjolan di daerah payudara	18	Perdarahan saat berhubungan
3	Puting terluka	19	Keputihan
4	Payudara mengencang	20	Gangguan daerah vagina(gatal,nyeri, rasa terbakar,benjolan)

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

5	Puting tertarik ke dalam (retraksi)	21	Gangguan menstruasi (tidak menstruasi, menstruasi sedikit, menstruasi banyak, menstruasi lama, nyeri saat menstruasi)
6	Payudara seperti kulit jeruk	22	Gangguan masa menopause dan perimenopause
7	Nyeri perut waktu hamil	23	Sulit punya anak
8	Perdarahan vagina waktu hamil	24	Masalah kontrasepsi
9	Ayang-anyan gan waktu hamil	25	Peranakan turun
10	Kaki bengkok waktu hamil	26	Nyeri buah zakar
11	Ambeien waktu hamil	27	Buah zakar tidak teraba
12	Kehamilan tidak diinginkan	28	Buah zakar bengkok
13	Persalinan prematur	29	Benjolan dilipat paha
14	Ketuban pecah dini	30	Gangguan fungsi ereksi (organik)
15	Perdarahan lewat vagina	31	Produk ejakulat sedikit atau encer

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

16	Duh(<i>discharge</i>)vagina	32	Bau pada kemaluan
----	-------------------------------	----	-------------------

Tabel 2 : Daftar Penyakit Pada Sistem Genital dan Reproduksi

NO	DAFTAR PENYAKIT	Tingkat kemampuan
Infeksi		
1	Sifilis	3A
2	Toksoplasmosis	2
3	Sindrom duh (<i>discharge</i>) genital	4A
4	Infeksi virus Herpes tipe 2	2
5	Infeksi saluran kemih bagian bawah	4A
6	Vulvitis	4A
7	Kondiloma akuminatum	3A
8	Vaginitis	4A
9	Vaginosis bakterialis	4A
10	Servisititis	3A
11	Salpingitis	4A
12	Abses tubo-ovarium	3B

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

13	Penyakit radang panggul	3A
Kahamilan		
14	Kehamilan normal	4A
Gangguan pada Kehamilan		
15	Infeksi intra-uterin: korioamnionitis	3A
16	Infeksi pada kehamilan: TORCH, hepatitis B, malaria	3B
17	Aborsi mengancam	3B
18	Aborsi spontan inkomplit	3B
19	Aborsi spontan komplit	4A
20	Hiperemesis gravidarum	3B
21	Inkompatibilitas darah	2
22	Mola hidatidosa	2
23	Hipertensi pada kehamilan	2
24	Preeklampsia	3B
25	Eklampsia	3B
26	Diabetes gestasional	2
27	Kehamilan posterm	2
28	Insufisiensi plasenta	2
29	Plasenta previa	2
30	Vasa previa	2
31	Abrupsio plasenta	2
32	Inkompeten serviks	2

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

33	Polihidramnion	2
34	Kelainan letak janin setelah 36 minggu	2
35	Kehamilan ganda	2
36	Janin tumbuh lambat	3A
37	Kelainan janin	2
38	Diproporsi kepala panggul	2
39	Anemia defisiensi besi pada Kehamilan	4A

Persalinan dan Nifas		
40	<i>Intra-Uterine Fetal Death (IUFD)</i> 2	2

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

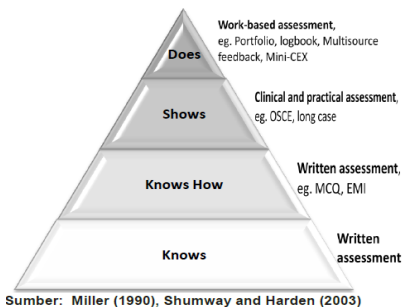
41	41 Persalinan preterm 3A	
	42 Ruptur uteri 2	
	43 Bayi <i>post</i> matur 3A	
	44 Ketuban pecah dini (KPD) 3A	
	45 Distosia 3B	
	46 Malpresentasi 2	
	47 Partus lama 3B	
	48 Prolaps tali pusat 3B	
	49 Hipoksia janin 3B	
	50 Ruptur serviks 3B	
	51 Ruptur perineum tingkat 1-2 4A	
	52 Ruptur perineum tingkat 3-4 3B	
	53 Retensi plasenta 3B	
	54 Inversio uterus 3B	
	55 Perdarahan <i>post partum</i> 3B	
	56 Tromboemboli 2	
	57 Endometritis 3B	
	58 Inkontinensia urine 2	
	59 Inkontinensia feses 2	
	59 Inkontinensia feses 2	
	60 Trombosis vena dalam 2	

	60 Trombosis vena dalam 2	
	61 Tromboflebitis 2	
	62 Subinvolutio uterus 3B	

Tingkat Kemampuan pengetahuan/ knowledge

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.



Gambar 1. Tingkat kemampuan menurut Piramida

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A.

Tabel 3. Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervisi	
		Memahami <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i>		
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar	
		Observasi langsung, demonstrasi		
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (<i>oral test</i>)	<i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	<i>Workbased Assessment</i> seperti <i>mini-CEX</i> , <i>portfolio</i> , <i>logbook</i> , dsb

Tabel 4. Daftar Keterampilan Klinik Sistem Genital & Reproduksi Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012

Keterampilan	tingkat Keterampilan/ kompetensi
Sistem Reproduksi Wanita- Ginekologi	
Inspeksi dan Palpasi Genitalia Eksterna	A
Pemeriksaan Spekulum: Inspeksi Vagina dan Serviks	A
Melakukan PAP's SMEAR	A
Insersi dan Ekstraksi IUD	A
Sistem Reproduksi Wanita- Obstetri	
Identifikasi kehamilan resiko tinggi	A
Palpasi: Tinggi fundus uteri,	A

	manuver Leopold, penilaian posisi dari luar	
	menukur Denyut Jantung Jantung	A
	memeriksa Pelvimetri Klinis	A
	memeriksa Obstetri (Penilaian serviks, dilatasi membran, presentasi janin, dan penurunan)	A
0	menolong persalinan fisiologis sesuai asuhan persalinan normal (APN)	A

Sumber Belajar Yang Tersedia:

Untuk keperluan pembelajaran blok sistem genital dan reproduksi telah tersedia berbagai sumber belajar yang bisa setiap saat dimanfaatkan oleh mahasiswa berupa antara lain: gambaran anatomis dan histologis sistem genital dan reproduksi. Simulasi prosedur klinis pemeriksaan fisik umum dan khusus yang berkaitan dengan sistem genital, reproduksi, kehamilan dan persalinan.

Sumber pembelajaran berupa:

1. Buku teks
2. Majalah dan jurnal
3. nternet (e-library)
4. e-learning
5. Narasumber
6. Laboratorium

Panduan instruksional yang digunakan:

1. Panduan tutorial (panduan mahasiswa dan tutor)
2. Penuntun praktikum
3. Preparat dan peraga praktikum
4. Panduan Skill's Lab dan check list
5. Peraga Skill's Lab (Manekin)

UNIT BELAJAR 1

SKENARIO : Genitalia dan Reproduksi Wanita.

TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Skenario 1.

Genitalia dan Reproduksi Wanita.

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI



Tugas :

1. Diskusikan anatomi- embriologi, fisiologi, histologi, sistim genital dan reproduksi wanita.
2. Hormon yang berperan pada pada sistim genital dan reproduksi wanita.

**KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO
INI:**

1. Anatomi dan embriologi sistim genital dan reproduksi wanita
2. Fisiologi sistim genital dan reproduksi wanita
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistim genital dan reproduksi wanita
4. Histologi sistim genital dan reproduksi wanita

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah biomedik ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Mahasiswa mampu:

Menjelaskan anatomi, embriologi, fisiologi, histologi, sistem genital dan reproduksi wanita.

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objektif*:

Mahasiswa memahami:

1. Anatomi dan embriologi sistem genital dan reproduksi wanita
2. Fisiologi sistem genital dan reproduksi wanita
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistem genital dan reproduksi wanita
4. Histologi sistem genital dan reproduksi wanita

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO 1 INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....
PERMASALAHAN DALAM SKENARIO 1 INI:

1. Anatomi dan embriologi sistim genital dan reproduksi wanita
2. Fisiologi sistim genital dan reproduksi wanita
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistim genital dan reproduksi wanita
4. Histologi sistim genital dan reproduksi wanita

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Praktikum
3. Kuliah pakar
4. Belajar mandiri
5. Skill Lab
6. Konsultasi pakar

UNIT BELAJAR 2

SKENARIO : Genitalia dan Reproduksi Pria.

TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Skenario 2 :

Genitalia dan Reproduksi Pria.



- KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

- Area Kompetensi (SKDI) 2012

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah biomedik ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Mahasiswa mampu:

Menjelaskan Menjelaskan anatomi, embriologi, fisiologi, histologi, sistem genital dan reproduksi pria

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objektif*:

Mahasiswa memahami:

1. Anatomi dan embriologi sistem genital dan reproduksi Pria
2. Fisiologi sistem genital dan reproduksi Pria
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistem genital dan reproduksi Pria
4. Histologi sistem genital dan reproduksi Pria

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),
Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)
Blok 10 (Endokrin)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Anatomi dan embriologi sistem genital dan reproduksi Pria
2. Fisiologi sistem genital dan reproduksi Pria

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

-
3. Hormon- hormon yang berperan pada sistim genital dan reproduksi Pria
 4. Histologi sistim genital dan reproduksi Pria

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Praktikum
3. Kuliah pakar
4. Belajar mandiri
5. Skill Lab
6. Konsultasi pakar

UNIT BELAJAR 3

SKENARIO : Perdarahan dari Vagina

TIPE SKENARIO : *An Explanation Problem*

Skenario 3.

Perdarahan dari vagina

Seorang wanita umur 45 tahun (P3A0) datang ke Puskesmas karena perdarahan lewat vagina sudah 2 minggu. Sehari mengganti pembalut 4-5 kali. Pasien juga mengeluh mules di perut saat keluar darah yang

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....
bergumpal dan merasa lemas serta berkunang-kunang jika berdiri terlalu lama. BB; 89 kg, TB 150cm, Hasil pemeriksaan dokter didapatkan tanda vital dalam batas normal, konjungtiva anemis, payudara Tunner 4. Pemeriksaan palpasi abdomen: uterus dan adneksa sulit dinilai. Bulu pubis Tunner 4. Pada pemeriksaan inspekulo: tampak fluxus di vagina, porsio licin dan ostium tertutup. Pemeriksaan Bimanual: uterus dan adneksa sulit dinilai.

Tugas :

1. Apa saja kemungkinan penyebab dan patofisiologi perdarahan pada pasien di atas?
2. Pemeriksaan penunjang apa saja yang disarankan untuk menegakkan diagnosis diatas?
3. Penyebab perdarahan uterus abnormal

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO INI:

1. Siklus menstruasi
2. Axis Hipotalamus – Hipofisis – Ovarium dan endometrium
3. Penyebab Perdarahan uterus abnormal

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis

7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Mahasiswa mampu:

Menjelaskan dasar-dasar biomedik, mendiagnosis kemungkinan penyebab perdarahan uterus abnormal

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objektif*:

Mahasiswa memahami:

1. Siklus menstruasi
2. Axis Hipotalamus - Hipofisis - Ovarium dan endometrium
3. Pemeriksaan Ginekologi dan Pemeriksaan Penunjang diagnostik (USG Kandungan).
4. Penyebab perdarahan uterus abnormal: PALM - COINT

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (Berpikir kritis dan keterampilan pembelajaran),

Blok 2 (Komunikasi efektif dan empati)

Blok 10 (Endokrin)

Blok 11 (Hematologi)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO 1 INI:

1. Penyebab dan patofisiologi terjadinya perdarahan selain menstruasi
2. Hormon- hormone yang berperan pada menstruasi dan perdarahan abnormal dari vagina
3. Pemeriksaan penunjang diagnostik pada kasus perdarahan pervaginal selain menstruasi.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

7. Diskusi kelompok tutorial
8. Praktikum
9. Kuliah pakar
10. Belajar mandiri
11. Skill Lab
12. Konsultasi pakar

UNIT BELAJAR 4

Unit Pembelajaran : 4

SKENARIO : Keputihan

TIPE SKENARIO : *An explanation problem*

Skenario 4

Keputihan

Seorang wanita umur 38 tahun, P3A0, kontrasepsi IUD, menikah pertama kali pada usia 15 tahun dan sudah menikah untuk yang ketiga kalinya. Wanita tersebut sering mengalami keputihan, terkadang disertai rasa gatal, berbau amis, panas dan perih. Pasien sering berobat ke Bidan diberi obat minum, sembuh tetapi keputihan lagi.

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....

Tugas :

1. Apa saja yang dapat menyebabkan keputihan dan manifestasi klinis pada skenario diatas.
2. Diskusikan nilai-nilai kristiani terkait keputihan berdasar factor resiko

KONSEP-KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO
INI:

1. Definisi, etiologi, dan manifestasi klinis Fluor albus
2. Keputihan Fisiologis dan Patologis
3. Faktor risiko/ predisposisi Fluor albus.
4. Pemeriksaan penunjang apa saja untuk menegakkan diagnosis Fluor albus berdasarkan etiologi.
5. Pencegahan Fluor albus.

Area Kompetensi (SKDI) 2012

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran/ *Learning outcome*:

Mahasiswa mampu:

Menjelaskan dasar-dasar biomedik, penyebab, manifestasi klinis dan tatalaksana flour albus serta pandangan kristiani terkait faktor resiko

Tujuan pembelajaran/ *Learning Objkti*:

Mahasiswa mamahami:

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....

1. Definisi, etiologi dan manifestasi klinis Fluor albus.
2. Pemeriksaan penunjang menegakkan diagnosis Fluor albus
3. Faktor risiko Flour albus
4. Tatalaksana Flour albus
5. Pencegahan Flour albus
6. Nilai-nilai Kristiani terkait faktor resiko

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

Blok 1 (berfikir kritis dan keterampilan pembelajaran)

Blok 2(Komunikasi efektif dan empati Cara berkomunikasi yang efektif)

Blok 4 (biomedik 4)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Definisi, etiologi, dan manifestasi klinis Fluor albus
2. Perbedaan keputihan Fisiologis dan Patologis
3. Faktor risiko/ predisposisi Fluor albus.
4. Pemeriksaan penunjang apa saja untuk menegakkan diagnosis Fluor albus berdasarkan etiologi.
5. Pencegahan Fluor albus.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Kuliah pakar

3. Belajar mandiri
4. Praktikum anatomi (organ genitalia eksterna wanita)
5. Skill Lab (pemeriksaan serviks dan uterus)
6. Konsultasi pakar

UNIT BELAJAR 5

SKENARIO : Konsultasi Kontrasepsi

TIPE SKENARIO : *An explanation problem*

Skenario 5

Keluarga Berencana

Seorang wanita umur 25 tahun, P1A0, pascasalin 2 minggu, datang ke Puskesmas ingin konsultasi kontrasepsi. Pasien ingin mengikuti program ASI eksklusif. Pasien bekerja sebagai PNS, berencana ingin hamil 4 tahun lagi. Pasien memiliki berat badan 80 Kg, tekanan darah 130/80 mmHg.

Tugas :

1. Diskusikan Jenis- jenis kontrasepsi, indikasi, mekanisme kerja, kelebihan dan kekurangannya
2. Kontrasepsi apa yang disarankan pada pasien ini, dan jelaskan alasannya.

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....
KONSEP KONSEP YANG AKAN DIBAHAS PADA SKENARIO 5
INI :

1. Jenis- jenis kontrasepsi
2. Mekanisme kerja dan efektivitas kontrasepsi
3. Konseling dan pemilihan jenis kontrasepsi

Area Kompetensi (SKDI 2012)

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran (*Learning outcome*)

mahasiswa mampu :

Menjelaskan dasar biomedik dan indikasi dari berbagai masalah klinis (yang bersifat sistemik) yang berkaitan dengan pemilihan jenis kontrasepsi.

Tujuan Pembelajaran (*Learning Objektif*)

Mahasiswa memahami :

1. Kontrasepsi hormonal (pil, injeksi, implant) : komposisi, indikasi dan kontra indikasi, cara pemakaian , mekanisme kerja dan efektivitas.
2. Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR): jenis-jenis AKDR, indikasi dan kontra indikasi, teknik pemasangan, mekanisme kerja, kelemahan dan kelebihan AKDR.

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....

3. Kontrasepsi operatif wanita (MOW) dan Kontrasepsi operatif Pria (MOP) : indikasi dan kontra indikasi, tehnik operatif, kelemahan dan kelebihan MOW dan MOP
4. Kontrasepsi barrier (Kodom, diafragma, dll) : indikasi dan kontra indikasi, mekanisme kerja, tehnik pemakaian , kelemahan dan kelebihan
5. kontrasepsi Pantang berkala : indikasi dan kontra indikasi, mekanisme kerja, metode pemakaian , kelemahan dan kelebihan
6. Kontrasepsi metode amenorea menyusui (MAM): indikasi dan kontra indikasi, mekanisme kerja, kelemahan dan kelebihan
7. Kontrasepsi senggama terputus: indikasi dan kontra indikasi, kelemahan dan kelebihan

PRIOR KNOWLEDGE UNTUK SKENARIO 5 INI:

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai prior knowledge yang diperlukan antara lain:

- Blok 1.(Berfikir kritis)
- Blok 2.(Komunikasi)
- Blok 10 (endokrin)
- Blok 14 (cardiovaskuler)

PERMASALAHAN DALAM SKENARIO INI:

1. Bagaimana menentukan jenis kontrasepsi yang akan dipakai ?
2. Bagaimana mengatasi efek kontrasepsi yang terjadi ?

Buku Panduan Tutor :
SISTEM GENITAL DAN REPRODUKSI

.....

3. Bahaimana sikap dokter (provider) terhadap pasien saat konseling kontrasepsi ?.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiwa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sbb:

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Kuliah pakar
3. Belajar mandiri
4. Skill Lab (Pemeriksaan ginekologi)
5. Konsultasi pakar

Materi Skill Lab Blok 15- Sist. Genitalia dan Reproduksi

- Pemeriksaan Ginekologi (inspekulo dan *Vaginal Touche*)

- IVA test dan Pap smear
- Pemeriksaan Leopold, menentukan usia Kehamilan dan dan taksiran hari persalinan
- Mekanisme Persalinan Normal
- Pemasangan dan pelepasan IUD